



**PENGARUH KEMAMPUAN *CRITICAL THINKING*
TERHADAP PRESTASI AKADEMIK KEGIATAN
CSL: STUDI PADA NILAI *POST-TEST* DAN NILAI
OSCE DARI MAHASISWA PRE-KLINIK FK UNISMA**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran



Oleh

KRISMITA RAHMAWATI

21901101040

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2023**

RINGKASAN

Rahmawati, Krismita. Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Malang, 2023. Pengaruh Kemampuan *Critical Thinking* terhadap Prestasi Akademik Kegiatan CSL: Studi pada Nilai *Post-Test* dan Nilai OSCE dari Mahasiswa Pre-Klinik FK UNISMA. Pembimbing 1: Marindra Firmansyah. Pembimbing 2: Yeni Amalia

Pendahuluan: Proses pembelajaran *Clinical Skill Learning* akan melatih kemampuan penalaran klinis dan didukung dengan menerapkan konsep berpikir kritis yang akan membantu dalam proses memahami, mengevaluasi, dan menentukan keputusan yang tepat untuk menunjang prestasi akademik mahasiswa. Data nilai OSCE mahasiswa Angkatan 2019 program studi Pendidikan Dokter Universitas Islam Malang pada Blok Patologi Sistem Hemato Imunologi didapatkan rata-rata nilai sebesar 58,08. Berdasarkan rata-rata nilai tersebut, kemampuan hasil belajar mahasiswa masih tergolong cukup rendah. Maka dari itu, peneliti bermaksud untuk mengevaluasi kemampuan berpikir kritis dan dampak dari kemampuan berpikir kritis dari latihan CSL terhadap nilai OSCE mahasiswa kedokteran.

Metode: Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan metodologi *cross sectional* dengan strategi observasi deskriptif analitis. Kemampuan berpikir kritis diukur dengan menggunakan kuesioner adaptasi yaitu *Critical Thinking Mindset Self Rating Form*. Dengan menggunakan program *Smart Partial Least Square 4*, analisis data menggunakan jalur *Partial Least Square* dan metode *Structural Equation Model*. Prestasi akademik diperoleh dari nilai OSCE dan *post-test* CSL sebagai variabel mediasi antara pengaruh berpikir kritis terhadap prestasi akademik.

Hasil: Evaluasi berpikir kritis mahasiswa sebesar 73% dikatakan baik dengan dimensi pembentuk *interpretation* paling tinggi sebesar 85,80%. Pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap prestasi akademik memiliki nilai *T statistic* dan *P value* sebesar 7,267 dan 0,000. Pengaruh secara tidak langsung kemampuan berpikir kritis terhadap prestasi akademik melalui *post-test* memiliki nilai *T statistic* dan *P value* sebesar 0,688 dan 0,492.

Simpulan: Kemampuan berpikir kritis berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi akademik dan *post-test*. *Post-test* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap prestasi akademik. Sedangkan kemampuan berpikir kritis melalui variabel *intervening post-test* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap prestasi akademik.

Kata Kunci: *critical thinking*, prestasi akademik, *post-test*, *clinical skill learning*

SUMMARY

Rahmawati, Krismita. Faculty of Medicine, Islamic University of Malang, 2023. The Effect of Critical Thinking Ability on Academic Achievement of CSL Activities: A Study on Post-Test Scores and OSCE Scores from FK UNISMA Pre-Clinical Students. Supervisor 1: Marindra Firmansyah. Supervisor 2: Yeni Amalia

Introduction: The learning process of Clinical Skill Learning will train clinical reasoning skills and is supported by applying critical thinking concepts that will help in the process of understanding, evaluating, and determining the right decisions to support student academic achievement. OSCE score data for Class of 2019 students of the Medical Education study program of the Islamic University of Malang in the Hemato Immunology System Pathology Block obtained an average score of 58.08. Based on these average scores, the ability of student learning outcomes is still quite low. Therefore, the researchers intend to evaluate critical thinking skills and the impact of critical thinking skills from CSL exercises on medical students' OSCE scores.

Method: This study is quantitative and uses cross sectional methodology with analytical descriptive observation strategy. Critical thinking skills were measured using an adaptation questionnaire, the Critical Thinking Mindset Self Rating Form. Using the Smart Partial Least Square 4 program, data analysis uses the Partial Least Square path and the Structural Equation Model method. Academic achievement is obtained from OSCE scores and post-test CSL as a mediating variable between the influence of critical thinking on academic achievement.

Results: Student critical thinking evaluation of 73% is said to be good with the highest interpretation forming dimension of 85.80%. The effect of critical thinking skills on academic achievement has a statistical T value and P value of 7.267 and 0.000. The indirect influence of critical thinking skills on academic achievement through post-tests has statistical T values and P values of 0.688 and 0.492.

Conclusion: Critical thinking skills have a significant positive effect on academic and post-test achievement. Post-test has a positive insignificant effect on academic achievement. While the ability to think critically through post-test intervening variables has a positive effect not significantly on academic achievement.

Keywords: critical thinking, academic achievement, post-test, clinical skill learning

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran pre-klinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang menerapkan sistem pembelajaran salah satunya yaitu keterampilan klinik atau *Clinical Skill Learning*. Salah satu dari tujuh kemampuan penting yang harus dimiliki oleh lulusan fakultas kedokteran di Indonesia adalah kompetensi klinis. Penguasaan keterampilan klinis merupakan komponen penting dari kualitas profesional lulusan pendidikan tinggi kedokteran-kesehatan (Suryadi, 2008). Kemahiran dalam bidang tertentu dapat menjadi bukti konkret bahwa kompetensi telah dicapai atau menjadi tujuan dari kurikulum berbasis kompetensi (Saputra & Lisiswanti, 2015). Keterampilan klinis CSL adalah sumber daya bagi mahasiswa untuk mempelajari keterampilan klinis dasar dalam hubungan dokter-pasien. Ini memberi siswa lingkungan yang aman untuk mengulangi prosedur yang diajarkan dan terus berlatih sampai mereka menguasainya (Sabriadi, 2015). Metode pembelajaran keterampilan klinis penting untuk diajarkan karena metode ini menggunakan permainan peran, belajar dari manikin pasien, dan dapat menjembatani kesenjangan antara kuliah di kelas mahasiswa dan situasi klinis selanjutnya di mana pasien diperlakukan sebagai peserta pelatihan. Mahasiswa yang telah menerima pelatihan klinis lebih mudah memperoleh keterampilan klinis daripada mereka yang telah menyelesaikan magang klinis tanpa pelatihan klinis (Widyandanaa, 2014).

Untuk mengevaluasi pemahaman dari hasil pembelajaran CSL mahasiswa akan di berikan ujian yaitu OSCE (*Objective Structured Clinical Examination*). OSCE adalah alat penilaian klinis yang mencakup pengetahuan, psikomotorik, kognisi,

dan afek. Aspek-aspek yang dinilai dalam OSCE adalah riwayat kesehatan, keterampilan prosedural, pemeriksaan fisik, keterampilan komunikasi, interpretasi hasil pemeriksaan laboratorium, penatalaksanaan dan pengobatan pada beberapa tahap. OSCE dapat digunakan sebagai penilaian formatif atau sumatif untuk meningkatkan kompetensi klinis mahasiswa (Zulharman, 2017) .

Pada data nilai OSCE mahasiswa angkatan 2019 program studi Pendidikan Dokter Universitas Islam Malang yang telah menjalani blok Patologi Sistem *Hemato Imunologi* didapatkan rata-rata nilai dari 95 mahasiswa yaitu 58,08. Berdasarkan rata-rata nilai tersebut, kemampuan hasil belajar mahasiswa masih tergolong cukup rendah. Hal ini dikarenakan ada beberapa faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi seperti hasil wawancara singkat yang dilakukan kepada beberapa mahasiswa tersebut. Dari segi faktor internal yaitu melibatkan motivasi belajar, kebiasaan belajar yang kurang baik, kurang memperhatikan saat pembelajaran CSL berlangsung, dan keraguan untuk menanyakan materi yang belum dipahami. Sedangkan dari segi eksternal yaitu fasilitas belajar dimana mahasiswa hanya bisa menggunakan peralatan hanya di kampus saja dan proses belajar mengajar yang terkadang kurang kondusif membuat tidak semua mahasiswa mencoba untuk melakukan prosedur keterampilan klinik. Sehingga dikhawatirkan mahasiswa tidak dapat mencapai prestasi akademik yang maksimal. Dengan kejadian tersebut, peneliti melihat bahwa hasil prestasi akademik dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berbeda dan kemampuan berpikir kritis yang berbeda.

Menanggapi masalah di atas, salah satu solusi yang mungkin adalah melatih *clinical reasoning*. Dengan kemampuan *clinical reasoning* mahasiswa dapat

berfokus pada diagnosis yang mungkin berdasarkan campuran pengenalan pola dan penalaran deduktif hipotesis. Penalaran klinis tidak diajarkan secara eksplisit, tetapi penalaran klinis menyertakan pengembangan kemampuan kognitif mahasiswa dan menggunakan pengetahuan yang dimiliki mahasiswa untuk mencari solusi dari permasalahan klinis (Supardi, 2019). Penalaran klinis didefinisikan sebagai kemampuan untuk membuat keputusan, memecahkan masalah, menggunakan pemikiran kritis dan penilaian klinis. (Hunter & Arthur, 2016) . Keterampilan *clinical reasoning* penting agar mahasiswa dapat melakukan penalaran klinis yang logis dalam menentukan tindakan medis. Tanpa adanya kemampuan *clinical reasoning* yang baik, mahasiswa kedokteran sangat berisiko untuk dapat melakukan kesalahan dalam manajemen pasien (Widyandanaa, 2014). Pemikiran kritis dalam pengambilan keputusan merupakan pusat penalaran klinis. Dengan menerapkan konsep berpikir secara luas dan logis, sebenarnya dokter menerapkan konsep berpikir kritis. Seperti yang kita semua tahu, berpikir kritis membantu kita memahami, mengevaluasi, dan memecahkan masalah. Metode ini juga digunakan untuk penalaran klinis (Lestari, 2016).

Berpikir kritis adalah “*subject*” dan berdasarkan nilai-nilai nalar, yang meliputi kejelasan, kelengkapan, ketelitian, bukti, keutuhan dan kejujuran. Berpikir kritis sangat penting saat mengevaluasi informasi yang diperoleh dan mengurangi risiko bertindak berdasarkan kesimpulan yang salah (Facione, 2011). Demikian pula, dokter harus selalu menggunakan pemikiran kritis dan penalaran kritis saat membuat keputusan tentang diagnosis dan pengobatan (Ivone, 2010).

Berpikir kritis merupakan topik utama dan penting dalam pendidikan modern, terutama dalam pendidikan kedokteran. Para pendidik sebaiknya mengajarkan

peserta didiknya “*how to think*” bukan “*how to learn*” (Chusni et al., 2020). Seseorang yang berpikir kritis tidak akan menerima informasi (baik verbal atau tertulis) begitu saja, tetapi mereka akan mencari fakta-fakta yang mendukung, mencari asumsi yang tersembunyi dan membentuk berbagai macam keputusan atau kesimpulan (Fisher, 2019). Sedangkan orang yang tidak berpikir kritis, tidak dapat menggunakan dan menentukan pilihan secara rasional, dapat membahayakan dirinya sendiri dan juga orang lain (P. A. Facione, 2011). Berpikir kritis memainkan peran penting dalam penalaran klinis untuk membuat penilaian klinis yang tepat berdasarkan diagnosis yang benar. Tujuan khusus pengajaran *critical thinking* di dunia akademis dan bidang lainnya adalah untuk meningkatkan keterampilan berpikir siswa dan mempersiapkan mereka untuk menjadi lebih sukses di dunia ini (Fisher, 2019).

Dalam berpikir kritis diperlukan pemahaman dan penguasaan ilmu dalam bidang kedokteran. Pemahaman dan penguasaan ilmu dapat diukur salah satunya dengan melakukan *post-test* atau tes akhir. *Post-test* merupakan tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi yang tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan baik oleh mahasiswa (Effendy, 2016). Pemberian *post-test* dalam setiap kegiatan pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi akademik (Wulansari, 2017). Sehingga, prestasi akademik dipilih sebagai tolok ukur kemampuan berpikir kritis pada mahasiswa. Prestasi akademik merupakan pencerminan dari usaha belajar (Basuki, 2015), yang menggambarkan keberhasilan belajar mengajar mahasiswa yang ditempuh selama perkuliahan. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin melihat pengaruh kemampuan berpikir

kritis mahasiswa dalam kegiatan CSL terhadap prestasi akademik pada mahasiswa kedokteran khususnya di Universitas Islam Malang (UNISMA).

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu antara lain : penelitian yang dilakukan oleh (McCormick, 2018) yang meneliti tentang pengaruh gaya belajar, disposisi berpikir kritis, dan pemikiran kritis pada penilaian klinis pada mahasiswa keperawatan sarjana muda senior selama simulasi pasien manusia ; (Sapeni, 2020) yang meneliti tentang evaluasi metode pembelajaran klinik terhadap kemampuan *critical thinking*, prestasi akademik, dan kelulusan ujian kompetensi mahasiswa profesi ners di perguruan tinggi swasta Kota Makassar; (Patmawati et al., 2018) yang meneliti tentang efektifitas metode pembelajaran klinik terhadap kemampuan berpikir kritis dan kepercayaan diri mahasiswa keperawatan ;(Rasmawan, 2017) yang meneliti tentang profil keterampilan berpikir kritis mahasiswa dan korelasinya dengan IPK. Berdasarkan penelitian sebelumnya terdapat hubungan antara metode pembelajaran klinik dengan *critical thinking* mahasiswa dan ditemukan korelasi antara keterampilan berpikir kritis dengan IPK. Namun demikian belum ada informasi mengenai apakah terdapat hubungan kemampuan berpikir kritis di dalam pembelajaran CSL dengan nilai prestasi akademik mahasiswa kedokteran.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh kemampuan *critical thinking* terhadap nilai *post-test* dalam kegiatan CSL pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang?
2. Apakah terdapat pengaruh kemampuan *critical thinking* dalam kegiatan CSL terhadap prestasi akademik (Nilai OSCE) mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang?

3. Apakah terdapat pengaruh nilai *post-test* dalam kegiatan CSL terhadap prestasi akademik (Nilai OSCE) mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang?
4. Apakah terdapat pengaruh kemampuan *critical thinking* terhadap prestasi akademik (Nilai OSCE) melalui nilai *post-test* dalam kegiatan CSL pada mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh kemampuan *critical thinking* dalam kegiatan CSL terhadap prestasi akademik.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui pengaruh kemampuan *critical thinking* terhadap nilai *post-test* dalam kegiatan CSL pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran UNISMA
2. Mengetahui pengaruh kemampuan *critical thinking* dalam kegiatan CSL terhadap prestasi akademik (Nilai OSCE) mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang
3. Mengetahui pengaruh nilai *post-test* dalam kegiatan CSL terhadap prestasi akademik (Nilai OSCE) mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang
4. Mengetahui pengaruh kemampuan *critical thinking* terhadap prestasi akademik (Nilai OSCE) melalui nilai *post-test* dalam kegiatan CSL pada mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a) Menjadi sumbangan pengetahuan baru bagi pendidikan kedokteran dalam proses pendidikan kedokteran
- b) Bahan referensi dan masukan dalam menyempurnakan penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *critical thinking* mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran.

1.4.1 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a) Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan kemampuan untuk berpikir kritis dalam kegiatan pembelajaran CSL bagi mahasiswa.
- b) Sebagai bahan pertimbangan untuk upaya meningkatkan hasil belajar dengan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam kegiatan CSL di dalam individu peserta didik.
- c) Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar dengan kecenderungan berpikir kritis dalam kegiatan pembelajaran CSL dan dapat memberikan pengalaman menyenangkan bagi peserta didik yang baik.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisa data di atas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kemampuan berpikir kritis terhadap post-test pada mahasiswa FK UNISMA.
- 2) Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan post-test terhadap prestasi akademik mahasiswa FK UNISMA.
- 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kemampuan berpikir kritis terhadap prestasi akademik mahasiswa FK UNISMA.
- 4) Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan kemampuan berpikir kritis terhadap prestasi akademik melalui γ -post-test pada mahasiswa FK UNISMA.

7.2 Saran

Berasarkan penelitian ini, saran untuk penyempurnaan dan pengembangan antara lain:

- 1) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan:
 - a. Dalam pembuatan kuesioner dilakukan dengan penambahan pertanyaan terbuka agar dapat menganalisis apa saja faktor-faktor yang dapat mendukung jawaban kuesioner yang di tuliskan.
 - b. Melakukan evaluasi pembelajaran CSL dapat penambahan model pengujian psikomotor tidak hanya pengujian kognitifnya saja

- c. Pengambilan data primer dilakukan dengan menyertakan pendapat tutor mengenai evaluasi masing-masing peserta dalam proses pembelajaran CSL
- d. Mencari faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik (Nilai OSCE) selain *post-test* dan *critical thinking*.



DAFTAR PUSTAKA

- Albino, J., Young, S., Neumann, L., Kramer, G., Andrieu, S., Henson, L., Horn, B., & Hendricson, W. (2009). Assessing Dental Students' Competence: Best Practice Recommendations in the Performance Assessment Literature and Investigation of Current Practices in Predoctoral Dental Education. *Journal of Dental Education*, 72, 1405–1435. <https://doi.org/10.1002/j.0022-0337.2008.72.12.tb04620.x>
- Alfa, A. A. G. (2017). Analisis Pengaruh Faktor Keputusan Konsumen dengan Structural Equation Modeling Partial Least Square. *Repository.Upi.Edu*, 21–37.
- Alrosyad, F. M., Anisa, R., & Firmansyah, M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Integritas Akademik Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Performa Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter. *Jurnal Kedokteran Komunitas*.
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Aryanty, N., Puspasari, A., & Purwakanthi, A. (2015). Perbandingan Efektivitas Pembelajaran Clinical Skill Lab (CSL) dengan Menggunakan Video Ajar Keterampilan Klinik Neurologi terhadap Demonstrasi oleh Instruktur. *Jmj*, 2(2), 189–196.
- Bandranayke, R. C., & Harden, R. M. (2013). *A Practical Guide for Medical Education*. 176–181.
- Basuki, K. H. (2015). Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. 5(2), 120–133.
- Brown, H. D. (2007). Principles of Language Learning and Teaching. In *Encyclopedia of the Sciences of Learning* (pp. 23–27).
- Chaim, O. C. (2017). *Developing competences through individual assessments in an Engineering Education context: creativity and critical thinking*.
- Chaplin J.P., & Kartono., K. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi / J.P. Chaplin*,

Penerjemah: Dr.Kartini Kartono.

- Chusni, M. M., Saputro, S., Suranto, & Rahardjo, S. B. (2020). Review of critical thinking skill in Indonesia: Preparation of the 21st century learner. *Journal of Critical Reviews*, 7(9), 1230–1235. <https://doi.org/10.31838/jcr.07.09.223>
- Djamarah, S. B. (2015). *Psikologi Belajar*.
- Effendy, I. (2016). *Pengaruh pemberian pre-test dan post-test terhadap hasil belajar mata diklat hdw.dev.100.2.a pada siswa smk negeri 2 lubuk basung*.
- Facione, N. C., Facione, P. A., & Sanchez, C. A. (2011). Critical thinking disposition as a measure of competent clinical judgment: the development of the California Critical Thinking Disposition Inventory. *The Journal of Nursing Education*, 33(8), 345–350. <https://doi.org/10.3928/0148-4834-19941001-05>
- Facione, P. A. (1990). Critical Thinking : A Statement of Expert Consensus for Purposes of Educational Assessment and Instruction Executive Summary “ The Delphi Report. *The California Academic Press*, 423(c), 1–19. http://www.insightassessment.com/pdf_files/DEXadobe.PDF
- Facione, P. A. (2011). *Critical Thinking : What It Is and Why It Counts*.
- Fasikhah, S. S., & Fatimah, S. (2013). Self-Regulated Learning (SLR) dalam Meningkatkan Prestasi Akademik pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 01(01), I-175-I–183. <https://doi.org/10.4135/9781412964012.n19>
- Fawzia, F. N., & Probandari, A. (2017). Persepsi Mahasiswa terhadap Faktor Penunjang Pembelajaran dalam Skills. *Nexus Pendidikan Kedokteran & Kesehatan*, 6(1), 16–29.
- Firmansyah, M., & Daroini, D. R. (2021). Self-Regulated Learning During Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education*, 10(3), 290. <https://doi.org/10.22146/jpki.63618>

- Fisher, A. (2019). An introduction to critical thinking. In *Nursing* (Vol. 49, Issue 6).
<https://doi.org/10.1097/01.NURSE.0000558090.23346.fb>
- Ghozali, & Latan. (2015). Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model). *Bab III Metoda Penelitian*, 1–9.
- Giacomino, K., Caliesch, R., & Sattelmayer, K. M. (2020). The effectiveness of the Peyton's 4-step teaching approach on skill acquisition of procedures in health professions education: A systematic review and meta-analysis with integrated meta-regression. *PeerJ*, 8, e10129. <https://doi.org/10.7717/peerj.10129>
- Gormley, G. (2011). Summative OSCEs in undergraduate medical education. *The Ulster Medical Journal*, 80(3), 127–132.
- Haryono, S. (2017). *Metode SEM untuk Penelitian Manajemen, AMOS, LISREL PLS*. PT Luxima Metro Media.
- Haryono, S. (2019). *Metode SEM untuk Penelitian Manajemen dengan AMOS, LISREL, PLS*. Badan Penerbit PT. Intermedia Personalia Utama, 450.
- Hawadi, A. (2006). *Akselerasi*. Jakarta: Grasindo.
- Helga, P. D. (2020). *Berpikir Kritis Dan Faktor-Faktor Dalam Pengambilan Keputusan Klinis*. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/uqg37>
- Hunter, S., & Arthur, C. (2016). Clinical reasoning of nursing students on clinical placement: Clinical educators' perceptions. *Nurse Education in Practice*, 18, 73–79. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2016.03.002>
- Imron, I. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19–28. <https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5861>
- Iskandar, A. C., & Afandi, M. (2017). Faktor yang Dominan Mempengaruhi Hasil

OSCE pada Mahasiswa PSIK FKIK UMY. *Jurnal Keperawatan*, 87(1,2), 149–200.

Ivone, J. (2010). *Critical Thinking, Intellectual Skills, Reasoning and Clinical Reasoning*. [https://repository.maranatha.edu/1652/1/Critical thinking%2C intellectual skills%2C reasoning%2C and critic.pdf](https://repository.maranatha.edu/1652/1/Critical%20thinking%20intellectual%20skills%20reasoning%20and%20critic.pdf)

Khairani, A. N. (2018). *Persepsi Mahasiswa tentang Constructive Feedback yang Diberikan Oleh Instruktur Saat Skills Lab Prostodonsia*.

Khan, K. Z., & Ramachandran, S. (2012). Khan, Kamran Z and Sankaranarayanan Ramachandran. “Conceptual framework for performance assessment: Competency, competence and performance in the context of assessments in healthcare – Deciphering the terminology.” *Medical Teacher* 34 (2012): 920 - 928. *Medical Teacher*, 34, 920–928.

Lestari, E. (2016). *Telaah Kritis terhadap Clinical Reasoning dalam Konteks Critical Thinking*. 4(1), 88–100.

Magdalena, I., Nurul Annisa, M., Ragin, G., & Ishaq, A. R. (2021). Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test Dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di Sdn Bojong 04. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 150–165. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>

Maizar, A., Studi, P., Keperawatan, I., Kedokteran, F., Ilmu, D. A. N., Islam, U., Syarif, N., Utara, U. S., Briana, J., Turnip, B. M., Unit, D. E., Gigi, F. K., & Brawijaya, U. (2017). Gambaran Berpikir Kritis Dalam Problem Based Learning Mahasiswa Keperawatan FKIK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Gambaran Berpikir Kritis Dalam Problem Based Learning (Pbl) Mahasiswa Keperawatan Fkik Uin Syarif Hidayatullah Jakarta*, 4(3), 0–11.

Maryam, R. S., Setiawani, S., & Ekasari, M. F. (2007). *Buku Ajar Berpikir Kritis Dalam Proses Keperawatan*. EGC.

McCormick, K. (2018). The effect of learning styles, critical thinking disposition, and critical thinking on clinical judgment in senior baccalaureate nursing students during human patient simulation. *ProQuest Dissertations and Theses, May*, 123. https://login.pallas2.tcl.sc.edu/login?url=https://www.proquest.com/dissertations-theses/effect-learning-styles-critical-thinking/docview/1551756030/se-2?accountid=13965%0Ahttps://pascal-usc.primo.exlibrisgroup.com/openurl/01PASCAL_USCCOL/01PASCAL_USCCOL:

McLeod, P. J., Steinert, Y., Trudel, J., & Gottesman, R. (2001). Seven principles for teaching procedural and technical skills. *Academic Medicine: Journal of the Association of American Medical Colleges*, 76(10), 1080. <https://doi.org/10.1097/00001888-200110000-00023>

Nasution, S. (2013). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Bumi Aksara.

Nugroho, M. W. S., Firmansyah, M., & Anisa, R. (2021). Korelasi Kinerja Tutor dan Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Prestasi Akademik Fakultas Kedokteran. *Journal of Community Medicine*, 9(1), 1–9.

Nurbudiyani, I. (2013). Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotor pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Muhammadiyah Palangkaraya. *J Conserv Dent*. 2013, 16(4), 2013. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/23956527/>

Nurini, A. ., Suryadi, E., Hadianto, T., Sutrisno, & Yai, S. . (2002). Skills Lab. In *Medika UGM*.

Panca, W. A. ., Ariana, I. N. J., & Arismayanti, N. K. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Wisatawan dan Citra Hotel Melati di Kelurahan Seminyak Kabupaten Badung Bali. *Jurnal Kepariwisata Dan Hospitalitas*, 1(1), 65–72.

- Patmawati, T. A., Saleh, A., & Syahrul. (2018). *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*. 7(1), 3–6.
- Perdana, H., & Aurelia, T. (2020). Penerapan Structural Equation Modeling Partial Least Square Pada Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Kepolisian Kalimantan Barat. *Bimaster: Buletin Ilmiah Matematika, Statistika Dan Terapannya*, 9(4), 475–482. <https://doi.org/10.26418/bbimst.v9i4.41825>
- Qusyairi, L. A. H. (2016). Pengembangan Alat Evaluasi Psikomotor SMP Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). *Palapa*, 4(2), 14–33. <https://doi.org/10.36088/palapa.v4i2.21>
- Rasmawan, R. (2017). Profil Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa dan Korelasinya dengan Indeks Prestasi Akademik. *EduChemia (Jurnal Kimia Dan Pendidikan)*, 2(2), 130. <https://doi.org/10.30870/educhemia.v2i2.1101>
- Sabriadi. (2015). Persepsi Mahasiswa Fase Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar terhadap Manfaat Pembelajaran Keterampilan Klinik. In *Persepsi Mahasiswa Fase Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar terhadap Manfaat Pembelajaran Keterampilan Klinik*.
- Saparuddin, S., Patongai, D. D. P. U. S., & Sahribulan, S. (2021). Hubungan Antara Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal IPA Terpadu*, 5(1), 103–111. <https://doi.org/10.35580/ipaterpadu.v5i1.25502>
- Sapeni, M. A.-A. R. (2020). *Evaluasi Metode Pembelajaran Klinik Terhadap Kemampuan Critical Thinking, Prestasi Akademik, dan Kelulusan Ujian Kompetensi Mahasiswa Profesi Ners Di Perguruan Tinggi Swasta Kota Makassar*.
- Saputra, O., & Lisiswanti, R. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran keterampilan klinik di Institusi Pendidikan Kedokteran. *Jurnal*

Kedokteran, 5(9), 104–109. <https://doi.org/10.1063/1.4885046>

Scheffer, B. K., & Rubinfeld, M. G. (2006). Critical Thinking: a tool in search of a job. In *The Journal of nursing education* (Vol. 45, Issue 6, pp. 195–196). <https://doi.org/10.3928/01484834-20060601-01>

Setiawan, N. (2017). Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slovin dan Tabel Krejcie - Morgan : Telaah Konsep dan Aplikasinya. *Diskusi Ilmiah Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan UNPAD, November*, 1–16. http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2009/03/penentuan_ukuran_sampel_memakai_rumus_slovin.pdf

Shafira, N. N. A., Charles, A., & Maharani, C. (2018). The influence of video learning media addition on neuromotoric physical examination clinical skill of medical student faculty of medicine and health sciences Jambi University. *Jmj*, 6(2), 165–170.

Siswanto, I. P., Yanwirasti, Y., & Usman, E. (2015). Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis di Puskesmas Andalas Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(3), 724–728. <https://doi.org/10.25077/jka.v4i3.354>

Skrzypek, A., Szeliga, M., Stalmach-Przygoda, A., Górski, S., Kowalska, B., Kocurek, A., & Nowakowski, M. (2017). The Objective Structured Clinical Examination (OSCE) from the perspective of 3rd year's medical students - a pilot study. *Folia Medica Cracoviensia*, 57(3), 67–75.

Suciono, W., Rasto, R., & Ahman, E. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi Era Revolusi 4.0. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 48–56. <https://doi.org/10.21831/socia.v17i1.32254>

- Supardi, N. (2019). Clinical Reasoning. *Bmj*, 328(7445), 946.
<https://doi.org/10.1136/bmj.328.7445.946>
- Suryadi, E. (2008). Pendidikan di Laboratorium Keterampilan Klinik. 1st edn. *Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada*.
- Thi Nhat, H., Thi Lien, N., Thi Tinh, N., Vu Thu Hang, N., & Thu Trang, N. (2018). The Development of Critical Thinking for Students in Vietnamese Schools: From Policies to Practices. *American Journal of Educational Research*, 6(5), 431–435.
<https://doi.org/10.12691/education-6-5-10>
- Widowati, A. I., Indriana, D. T., & Surjawati. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik : Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Semarang. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 18, 39.
<https://doi.org/10.26623/jdsb.v18i1.557>
- Widyandanaa. (2014). Evaluasi Penugasan Clinical Reasoning dan Refleksi Mahasiswa di SKills Lab FK UGM. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education*, 3(1), 1.
<https://doi.org/10.22146/jpki.25190>
- Wulansari, W. (2017). Pengaruh Pemberian Pre Test dan Post Test Dalam Setiap Kegiatan Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X MAN III Yogyakarta. *Pendidikan*.
- Zulharman. (2017). Perancangan Objective Structured Clinical Examination (OSCE) untuk Menilai Kompetensi Klinik. *Jurnal Ilmu Kedokteran*, 5(1), 7.
<https://doi.org/10.26891/jik.v5i1.2011.7-12>